

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BERHADAPAN* DAN *ROLLING*  
TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* PENDEK  
PADA SEPAKBOLA**

**(Jurnal Skripsi)**

**Oleh**

**RICO YULIANTO**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2013**

## **ABSTRAK**

### **THE INFLUENCE OF FACE TO FACE AND ROLLING LEARNING MODEL TOWARDS THE RESULT OF LEARNING SHORT PASSING IN FOOTBALL**

**BY  
RICO YULIANTO**

**ADVISOR**

**Drs. ADE JUBAEDI, M.Pd  
HERU SULISTIANTA, S.Pd, M.Or**

The purpose of this research is to find out the influence and to increase short passing technique by using face to face and passing rolling model of the students who attend football extracurricular in MAN 1 Bandar Lampung after giving 2 months treatment. And the worthwhile of this research is used as a thinking contribution in increase ability of short passing.

The subjects are students who attend football extracurricular in MAN 1 Bandar Lampung. There were 36 students. The data collecting technique was taken from football skill test according in his book entitled supervise pendidikan olah raga. The result of this research showed that passing face to face model has value Tcount 7,269 with Ttable 2,02 because Tcount > Ttable, while passing rolling model has value Tcount 4,48 with Ttable 2,02 Tcount > Ttable.

From the last test calculation, founded there were the differences in passing short skill within real extent and believe extent as much as 95%. The use face to face model was more effective than rolling model did in increasing the short passing skill of students who attend football extracurricular in MAN 1 Bandar Lampung.

**Key Words:** Face to face passing, Rolling passing and Short Passing.

## ABSTRAK

### PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *BERHADAPAN* DAN *ROLLING* TERHADAP HASIL BELAJAR *PASSING* PENDEK PADA SEPAKBOLA

Oleh

**Rico Yulianto**

**Pembimbing**

**Drs. Ade Jubaedi, M.Pd**  
**Heru Sulistianta, S.Pd, M.Or**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan meningkatkan passing pendek dengan model pembelajaran passing berhadapan dan passing rolling pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1(Model) Bandar Lampung setelah memberi pemberlakuan selama 2 bulan. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangan pemikiran untuk meningkatkan kemampuan passing pendek.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1(Model) Bandar Lampung yang berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data diambil dari tes keterampilan sepakbola dari Ratal Wirjasantosa, dalam buku *supervisi pendidikan olahraga*. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *passing berhadapan* memiliki nilai  $t_{hitung}$  7,269 dengan  $t_{tabel}$  2,02 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan model pembelajaran *passing rolling* memiliki nilai  $t_{hitung}$  4,48 dengan  $t_{tabel}$  2,02 karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Dari hasil perhitungan tes akhir terdapat perbedaan keterampilan passing pendek pada taraf nyata atau pada taraf kepercayaan 95%. Penggunaan model pembelajaran passing berhadapan lebih efektif dibandingkan dengan model pembelajaran passing rolling dalam peningkatan keterampilan passing pendek pada siswa ekstrakuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung.

Kata kunci : Passing Berhadapan, Passing Rolling dan Passing Pendek.

## I. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Penjaskes merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan dari jenjang pendidikan dasar, menengah, dan pendidikan tinggi. Sesuai dengan tujuan pembelajaran penjaskes di jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah untuk mempersiapkan siswa agar dapat menghadapi perubahan keadaan di dalam kehidupan dan di dunia yang selalu berkembang melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif. (Puskur: 2002).

Selain itu berdasarkan hasil penelitian pendahuluan siswa-siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung banyak mengalami kesulitan khususnya dalam pembelajaran passing pendek, belum tepat sasaran yang dituju, padahal passing pendek sangat besar manfaatnya di antaranya menguasai bola dan memecahkan konsentrasi lawan sehingga mudah untuk menciptakan peluang dan mencetak gol. Hal ini disebabkan siswa merasa jenuh dan bosan proses pembelajaran yang monoton, selain itu juga jumlah bola yang digunakan tidak sesuai dengan jumlah siswa sehingga menunggu giliran terlalu lama pembelajaran pun kurang efektif/menjenuhkan.

Untuk itu diperlukan metode pembelajaran yang lebih banyak dan bervariasi diterapkan oleh Pelatih ekstrakurikuler sehingga siswa dapat memahami dalam proses pembelajaran sepakbola terutama dalam pembelajaran materi passing pendek. Karena dalam bermain sepakbola passing adalah modal dasar untuk menciptakan model pembelajaran yang cantik dan indah terutama dalam kerjasama tim.

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut :

1. Mengalami kesulitan dalam melakukan passing pendek pada Siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung
2. Siswa yang memilih ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung dalam melakukan passing kurang tepat sasaran yang diinginkan.
3. Sarana dan prasarana yang kurang mendukung dan Pemilihan model pembelajaran yang inovatif

### Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, untuk memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun pembatasan masalah tersebut adalah hasil belajar *passing pendek* dengan model pembelajaran *passing berhadapan* dan *passing rolling* Pada Siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 (Model) Bandar Lampung.

### Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *passing berhadapan* terhadap hasil belajar *passing pendek* pada Siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *passing rolling* terhadap hasil belajar *passing*

*pendek* pada Siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung?

3. Manakah yang lebih baik pengaruhnya antara model pembelajaran *passing berhadapan* dan *passing rolling* terhadap hasil belajar *passing pendek* pada Siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung?

### **Tujuan**

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *passing berhadapan* dan *passing rolling* terhadap peningkatan hasil belajar *passing pendek* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung.

2. Untuk mengetahui yang manakah yang lebih berpengaruh model pembelajaran *passing berhadapan* dan *passing rolling* terhadap peningkatan hasil belajar *passing pendek* pada Siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung.

### **Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi Siswa
2. Bagi Mahasiswa dan Guru Penjaskes
3. Bagi peneliti
4. Bagi Program Study Penjaskes

### **Ruang Lingkup Penelitian.**

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Tempat penelitian dilaksanakan di MAN 1 (Model) Bandar Lampung.

2. Terdiri dari efektifitas pembelajaran menggunakan pemilihan model pembelajaran yang inovatif

3. Subjek penelitian yang diamati adalah siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengaruh**

Pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu yang dapat mengubah atau membentuk sesuatu yang lain (badudu dan zain, 1994:1031), sedangkan menurut (WJS. Poerwodarminto, 2002:664) pengaruh artinya daya yang ada, yang timbul dari sesuatu (orang/benda).

### **Hakikat Belajar dan Pembelajaran**

Menurut Husdarta dan Saputra (2002 : 2) Belajar dimaknai dengan proses perubahan tingkah laku sebagai akibat adanya interaksi antar individu dengan lingkungan. Tingkah laku itu mencakup aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki oleh siswa dapat diukur penampilannya.

### **Efektifitas Pembelajaran**

Hamalik (2001: 171) menyatakan bahwa pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang menyediakan kesempatan belajar sendiri atau melakukan aktivitas seluas-luasnya kepada siswa untuk belajar. Penyediaan kesempatan belajar sendiri dan beraktivitas seluas-luasnya diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami konsep yang sedang dipelajari.

### **Model pembelajaran Sepakbola**

Menurut Joyce dan Weil (1980:1) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain

Sepakbola adalah model pembelajaran beregu yang menggunakan bola sepak dari dua kelompok yang berlawanan yang masing-masing terdiri atas sebelas pemain KBI (1995:918)

### **Teknik Dasar Bermain Sepakbola**

(Sucipto.dkk, 1999/2000:8). Gerak non lokomotor dalam sepakbola tercermin dalam gerakan yang tidak berpindah tempat seperti : menjangkau, melenting, membungkuk, meliuk. (Sucipto. dkk, 1999/2000:9). Gerak manipulatif dalam model pembelajaran sepakbola tercermin dalam gerakan seperti gerakan menendang bola, menyundul bola, menggiring bola, menyundul bola, melempar bola, dan menangkap bola bagi penjaga gawang serta lemparan kegawang.

### **Passing**

Menurut Danny Mielke (2007:19) menyatakan bahwa *passing* adalah seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. Passing paling baik dilakukan dengan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh yang lain juga bisa digunakan.

Menurut Dodonhy (2009) menyatakan bahwa *Passing* adalah tehnik memberikan operan kepada teman sehingga tercipta kerjasama yang akan berujung pada kesempatan mencetak goal

Sedangkan Dalam Idaseven.wordpress.com menerangkan bahwa *passing* adalah mengumpan atau mengoper bola kepada teman. *Passing* yang baik dan

benar sangat dibutuhkan dalam permainan sepakbola, karena dengan menguasai tehnik ini maka akan mempermudah teman kita untuk menerima bola. Seperti halnya menendang , passing juga bisa dilakukan dengan kaki bagian luar dan bagian dalam atau bisa dengan kepala, dada ( kalau kita memang sudah benar-benar menguasai tehnik ini ).

### **Passing Berhadapan**

Model pembelajaran passing berhadapan mempunyai karakteristik model pembelajaran harus segera berlari menjemput bola.

Cara Bermain bola passing berhadapan :

1. Model pembelajaran ini dipertandingkan secara berkelompok.
2. 1 tim terdiri dari dua orang dan satu bola
3. berikan kompetisi kepada seluruh kelompok yaitu perintahkan seluruh tim untuk passing berhadapan.
4. lakukan *Passing* selama 10 menit.
5. selama permainan guru mengawasi aturan model pembelajaran.

### **Passing Rolling (umpan berpindah)**

Cara memainkan passing rolling :

1. Model pembelajaran ini dimainkan secara berkelompok
2. Siapkan empat sudut dengan cone dan 2 bola
3. Bola diletakkan di 2 sudut berhadapan, buat kompetisi untuk saling mengejar bola, apabila bola 2 terkejar oleh bola 1 atau sebaliknya maka diberikan hukuman
4. Model pembelajaran dilakukan selama 10 menit
5. Selama model pembelajaran berlangsung guru mengawasi dan mengarahkan

## Kerangka Pikir

Dalam suatu kerangka pemikiran harus memuat suatu teori sebagai arahan untuk membimbing penelitian ini dalam memilih data yang relevan dan menganalisis data yang diperoleh secara sistematis.

Dalam kaitan pembelajaran *passing Pendek* materi sepakbola, model pembelajaran yang dipilih oleh seorang guru juga akan membuat perubahan hasil/efektifitas pembelajaran tersebut.

## Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : " Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *passing berhadapan* terhadap *passing pendek* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung".

H<sub>2</sub> : "Ada yang lebih signifikan pengaruhnya Model pembelajaran *passing rolling* dibandingkan dengan model pembelajaran *passing rolling* terhadap hasil belajar *passing pendek* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung".

H<sub>3</sub> : "Manakah yang lebih signifikan pengaruhnya Model pembelajaran *passing berhadapan* dibandingkan dengan model pembelajaran *passing rolling* terhadap hasil belajar *passing pendek* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung".

## III. METODOLOGI PENELITIAN

### Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, Menurut Arikunto (1998:3) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat dari suatu perlakuan. Sedangkan menurut Riduwan, (2005 : 50) penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel yang lain dalam kondisi yang terkontrol secara ketat.

### Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Arikunto (2006 : 30) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun prosentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai obyek penelitian. Populasi penelitian ini adalah merupakan siswa yang tergabung dalam kegiatan ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 (Model) Bandar Lampung sebanyak 36 siswa terdiri dari 16 orang kelas X dan 20 orang kelas XI .

#### b. Sampel

sampel penelitian ini adalah 36 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sampel dengan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan ordinal pairing.

### Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek pengamatan yang menjadi titik perbedaan dalam suatu penelitian, Ibnu (1996:56), sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (1998 : 99) variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu :
  - a. Passing Ber
  - b. Pendekatan Pembelajaran bermain
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini keterampilan gerak dasar permainan bola voli.

### Desain Atau Pola Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil dari pembelajaran permainan bola voli menggunakan metode *Drill* dan bermain dengan keterampilan gerak dasar permainan bola voli. Desain penelitian dibuat agar peneliti mampu menjawab pertanyaan penelitian dengan objektif, tepat dan sehemat mungkin.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tentang pembelajaran passing pendek menggunakan passing berhadapan dan passing rolling dilakukan dalam 14 kali pertemuan dengan alokasi waktu setiap pertemuan 2 x 45 menit dari 14 kali pertemuan tersebut pada pertemuan pertama dilakukan pre test atau tes awal, 12 pertemuan berikutnya diberikan program pembelajaran dan pada akhir pertemuan diadakan post test

### Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengambilan data. Instrumen tes kecepatan passing pendek dalam sepakbola ini adalah tes kecepatan dari Ratal Wirjasantoso dengan validitas sebesar 0,81 dan reliabilitas sebesar 0,86. Sedangkan menurut Suharismi Arikunto, (2006 : 188) instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data.

### Teknik Analisis Data

Data yang dianalisis adalah data dari hasil tes awal dan akhir. Menghitung hasil tes awal dan akhir latihan *passing berhadapan* dan *passing rolling* untuk meningkatkan kemampuan *passing pendek* menggunakan teknik analisa varians tunggal (*analisis of variant/one ways anova*).

### ANAVA (ANALISIS VARIANS).

Apabila misalnya kita memiliki tiga sampel, yaitu sampel  $x_1$ , Sampel  $x_2$ , dan sampel  $x_0$ , maka pengujian perbedaan mean tidak dapat dilakukan sekaligus, tetapi berpasangan dua-dua secara berpasangan.

- a. Pertama, menguji perbedaan mean sampel  $x_1$  dengan  $x_2$
- b. Kedua, menguji perbedaan mean sampel  $x_1$  dengan  $x_0$
- c. Ketiga, menguji perbedaan mean sampel  $x_2$  dengan  $x_0$

## IV. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Deskripsi Data

Deskripsi data adalah gambaran dari semua data yang diperoleh dari tes awal sampai dengan tes akhir. Responden yang diteliti adalah siswa siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 (Model) Bandar Lampung dengan sampel sebanyak 36 siswa. Pembagian kelompok berdasarkan *ordinal pairing* dan perlakuan tes berdasarkan pengundian. Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah data dari permainan sepakbolai. Instrumen tes yang digunakan pada penelitian ini adalah tes kemampuan bola voli dengan nilai validitas sebesar 0, 81 dan reabilitas sebesar 0.86. Deskripsi data ini digunakan untuk membandingkan hasil



penelitian dari kelompok eksperimen pendekatan *passing berhadapan* ( $X_1$ ), kelompok eksperimen *passing rolling* ( $X_2$ ) dan kelompok kontrol ( $X_0$ ).

## Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis varians tunggal untuk menguji hipotesis yang telah disusun dalam penelitian ini.

### Hipotesis 1

#### a. Rumusan hipotesis 1

H1 : Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *passing berhadapan* terhadap *passing pendek* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung

#### b. Pengujian hasil analisis data untuk hipotesis 1.

$$t_o = \frac{3,11 - 1}{\sqrt{0,51 \cdot \frac{1}{12} + \frac{1}{12}}} = 7,269$$

Hasil analisis di peroleh nilai  $f_{hitung}$  7,269 dengan  $f_{tabel}$  2,02 karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh pendekatan pembelajaran *passing berhadapan* terhadap hasil belajar *passing pendek* pada sepakbola pada taraf kepercayaan 95%.

### Hipotesis 2

#### a. Rumusan hipotesis 2:

H2 : Ada pengaruh yang signifikan Model pembelajaran *passing rolling* dibandingkan dengan model pembelajaran *passing rolling* terhadap hasil belajar *passing pendek* sepakbola pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung

#### b. Pengujian hasil analisis data hipotesis 2

$$t_o = \frac{2,30 - 1}{\sqrt{0,51 \cdot \frac{1}{12} + \frac{1}{12}}} = 4,48$$

Hasil analisis di peroleh nilai  $f_{hitung}$  4,48 dengan  $f_{tabel}$  2,02 karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak, artinya ada pengaruh pendekatan pembelajaran *passing rolling* terhadap hasil belajar *passing pendek* pada sepakbola pada taraf kepercayaan 95%.

### Hipotesis 3

#### a. Rumusan hipotesis 3:

H3 : Manakah yang lebih signifikan pengaruhnya Model pembelajaran *passing berhadapan* dibandingkan dengan model pembelajaran *passing rolling* terhadap hasil belajar *passing pendek* pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 Bandar Lampung

#### b. Pengujian hasil analisis data hipotesis 3

$$t_o = \frac{M1 - M2}{\sqrt{MKd \cdot \frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}} = 7,269$$

Hasil analisis di peroleh nilai  $f_{hitung}$  2,78 dengan  $f_{tabel}$  2,02 karena  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka  $H_o$  ditolak, artinya ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *passing berhadapan* dan *passing rolling* terhadap hasil belajar *passing pendek* pada sepakbola pada taraf kepercayaan 95%.

## Pembahasan

Dari hasil penelitian pada siswa ekstrakurikuler sepakbola di MAN 1 (Model) Bandar Lampung yang mengambil sampel berjumlah 36 siswa, ternyata pembelajaran *passing berhadapan* merupakan model pembelajaran yang memberikan banyak

dampak positif bagi perubahan sistem pembelajaran dan hasil akhir dari proses pembelajaran yang diberikan.

Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan *passing pendek* siswa meningkat hal ini dapat dilihat dari meningkatnya hasil tes yang dilakukan setelah menggunakan model pembelajaran *passing berhadapan* dan *passing rolliing*. Peningkatan ini terjadi karena pembelajaran *passing berhadapan* dan *passing rolling* mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien karena proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Kelompok latihan *passing berhadapan* memiliki nilai peningkatan kemampuan *passing pendek* sebesar 24,08 dan *passing rolling* terhadap peningkatan *passing pendek* sebesar 14,5. Sedangkan pada kelompok kontrol memiliki nilai peningkatan kemampuan *passing pendek* sebesar 2,33.

Hasil perbandingan antara latihan *passing berhadapan* dan *passing rolling* terhadap peningkatan kemampuan *passing pendek* keduanya menunjukkan hasil yang baik. Namun kelompok *passing berhadapan* memiliki peningkatan yang lebih baik dari pada *passing rolling* untuk meningkatkan kemampuan *passing pendek*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Model pembelajaran *passing berhadapan* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *passing pendek* pada sepakbola.
2. Model pembelajaran *passing rolling* memberikan pengaruh yang

signifikan terhadap kemampuan *passing pendek* pada sepakbola.

3. Model pembelajaran *passing berhadapan* lebih baik dari pada *passing rolling* terhadap kemampuan *passing pendek* pada sepakbola

### Saran

1. Kepada Guru Pendidikan Jasmani dan Pelatih sepakbola diharapkan mencoba model pembelajaran *passing berhadapan* untuk meningkatkan hasil pembelajaran Penjaskes dan pembelajaran *passing pendek* pada sepakbola yang keadaan siswanya masih kurang maksimal dalam hasil akhirnya.
2. Pada Program Studi Penjaskes diharapkan dapat dijadikan salah satu acuan dalam proses pembelajaran dalam matakuliah sepakbola untuk meningkatkan hasil *passing pendek* pada sepakbola.
3. Peneliti menjadi acuan untuk menerapkan dan mengembangkan model pembelajaran *passing berhadapan* guna meneingkatkan kemampuan *passing pendek*
4. Atas keterbatasan Penulis di harapkan untuk penulisan dan penelitian berikutnya agar menambah sampel penelitian dan model pembelajaran terbaru, dengan maksud memperoleh hasil yang lebih maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

1. Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

2. Byl, John. 2004. *101 Fun Warm-Up And Cool-Down Games*. Dubuque, Iowa
3. Chusaeri. 1976. *Bimbingan Teknik dan Taktik Sepakbola*. Jakarta : PT Mutiara Sumber Widya
4. Depdikbud. 1996. *Petunjuk Praktis Berbahasa Indonesia*. Jakarta.
5. Gifford, Clife. 2007. *Keterampilan Sepakbola*. Yogyakarta : PT. Cipta Aji Parama
6. Harsono. 2004. *Perencanaan Program Latihan*. Jakarta. KONI Pusat
7. Kantor Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga. 2007. *Panduan Latihan Sepakbola Andal*. Jakarta, PT. Sunda Kelapa Pustaka.
8. Lampung, Universitas. 2012. *Format Penulisan Karya Ilmiah*. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
9. Luxbacher, Joseph. 2004. *Sepakbola Langkah-Langkah Menuju Sukses*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
10. Mielke, Danny dkk. 1987. *Keterampilan Belajar Gerak Sepakbola*. Surabaya: Giri Surya.
11. Mielke, Danny. 2007. *Dasar-Dasar Sepakbola*. Bandung : Pakaraya
12. Margono, 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
13. Muhajir. 2006. *Pendidikan Jasmani olahraga dan kesehatan Untuk SMA*. Erlangga ; Jakarta.
14. Ngatiyono. 2004. *Pendidikan Jasmani Teori Dan Praktik*. Surakarta; PT. Tiga Serangkai Pustaka
15. Putri Widoyoko, Eko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar
16. Soeharno HP.1978. *Ilmu Kepelatihan*. Yogyakarta.
17. Sucipto. Dkk.1999. *Olahraga Pilihan Sepakbola*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen
18. Sudjana. 2006. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito
19. Unila, 2008. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Lampung*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
20. WWW.TopSkore.Com/Pengertian Penjas.htm (Diakses 13-3- 2012 / 15.30-16.45)
21. WWW. Idaseven.Wordpress.com. /2012/10/14/ (Diakses 15 mei 2013 / 16.45)